

PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA UNTUK PENGEMBANGAN UMKM MELALUI *ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)* DI KELURAHAN SURYA TIMUR, KABUPATEN BANGKA

Reza Tipani, Zeby Melani Afriyanti, Lia Susanti, Puput Syakila, Jhodi Adi Sihamat,
Delvi Lavania, dan Desy Yuliana Dalimunthe*)

*Program Studi Matematika, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
Jl. Kampus Peradaban, Desa Balunijuk, Bangka 33172, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia*

*E-mail korespondensi: desydalimunthe2@gmail.com

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
19 Oktober 2023
Revisi:
31 Oktober 2023
Diterima:
31 Oktober 2023

Kata Kunci:

Nomor Induk
Berusaha, Online
Single
Submission,
SPP-IRT, UMKM,
Legalitas

One very important aspect in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is business legality. Community service activities related to assistance in creating business legality through Business Identification Numbers (NIB) and Home Industry Food Production Certificates (SPP-IRT) are aimed at MSMEs in East Surya Village, Bangka Regency. The aim of this activity is to provide assistance to East Surya Subdistrict MSMEs regarding creating accounts and procedures for processing legalities through Online Single Submission (OSS). The method for implementing this service activity is divided into three stages, namely observation, counseling regarding NIB and SPP-IRT, and implementation of mentoring. From the results of observations made by Tim KKNT UBB, the number culinary MSMEs that do not yet have NIB and SPP-IRT is 14 MSMEs. As a result of the assistance, 5 MSMEs were successfully with NIB and 1 MSMEs was successfully with SPP-IRT. This process takes 14 days. The availability of legality for MSME actors is very important for the existence and development of MSMEs considering that the NIB is an identification mark for every business actor, both individual and non-individual businesses. By having a NIB and SPP-IRT, MSMEs have valid identification in carrying out their business activities, so that they can obtain legitimacy and official recognition from the government. The various benefits obtained from the existence of NIB and SPP-IRT help MSME players in developing their products, in this case in the form of consumer and business partner confidence in the product as well as increasing the self-confidence of MSME players to be more competitive in developing business products and the type of business they run.

Abstrak

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah legalitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pendampingan pembuatan legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) ini ditujukan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Surya Timur, Kabupaten Bangka. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM Kelurahan Surya Timur terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan legalitas melalui *Online Single Submission (OSS)*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu observasi, penyuluhan terkait NIB dan SPP-IRT, dan pelaksanaan pendampingan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh Tim KKNT UBB, jumlah UMKM kuliner yang belum memiliki NIB dan SPP-IRT sebanyak 14 UMKM. Hasil dari pendampingan terdapat 5 UMKM yang berhasil didaftarkan NIB dan 1 UMKM berhasil didaftarkan SPP-IRT. Proses ini membutuhkan waktu selama 14 hari. Ketersediaan legalitas bagi para pelaku UMKM sangat penting untuk keberadaan dan perkembangan UMKM mengingat bahwa NIB ini merupakan tanda pengenal bagi setiap pelaku usaha, baik usaha perseorangan

maupun non perseorangan. Dengan menyandang NIB dan SPP-IRT menjadikan pelaku UMKM memiliki tanda pengenal yang sah dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga dapat memperoleh legitimasi dan pengakuan resmi dari pemerintah. Ragam manfaat yang diperoleh dari adanya NIB dan SPP-IRT membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan produknya, dalam hal ini berupa kepercayaan konsumen dan mitra usaha terhadap produk serta meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM agar lebih kompetitif dalam mengembangkan produk usaha maupun jenis usahanya yang dijalankan.

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu, juga dapat menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain dapat membuka lapangan pekerjaan dalam skala yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran [1].

Keberadaan usaha kecil sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia semakin eksis dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Pentingnya Usaha Kecil dalam dunia usaha tercermin dalam pertimbangan dikeluarkannya UUUK bahwa dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil perlu lebih diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi pada masa yang akan datang [2].

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah legalitas usaha. Legalitas merupakan bentuk pengakuan negara suatu usaha sehingga dapat digunakan sebagai syarat dalam bekerja sama dengan berbagai pihak. Izn usaha yang diperlukan untuk kegiatan berusaha dengan tingkat resiko rendah adalah Nomor Induk Berusaha (NIB), izin usaha yang diperlukan untuk kegiatan usaha dengan tingkat resiko menengah berupa NIB dan sertifikat standar, sedangkan untuk izin kegiatan usaha dengan tingkat resiko tinggi berupa NIB dan Izin [3]. NIB penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha, karena sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), akses kepabeanaan yang krusial terutama bagi pengusaha ekspor-impor dan berbagai manfaat yang dimiliki NIB diantaranya mempermudah akses Kredit Usaha Rakyat (KUR), mendapatkan pelatihan, usaha memperoleh legalitas, tepat sasaran dalam mendapatkan program pemerintah, serta Kemudahan dalam memasuki komunitas resmi [4]. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) merupakan bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu, gizi, dan label pangan olahan yang diproduksi untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran. Izin ini merupakan jaminan tertulis yang diberikan Bupati/Walikota terhadap pangan produksi IRT di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRT [5].

Pada Pasal 1 Angka 5 PP No. 24 Tahun 2018, OSS didefinisikan sebagai Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik terintegrasi. Sistem ini berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan perizinan di daerah dan pusat. Sistem OSS merupakan pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang berlaku sebelumnya. Sistem ini akan menghubungkan serta menyatukan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pelayanan perizinan dengan memanfaatkan PTSP [6]. Sistem *Online Single Submission* (OSS) sangat berdampak positif bagi para pelaku usaha dalam pengajuan izin secara lebih cepat dan sederhana. Permohonan pengajuan bidang Koperasi dan UMKM yaitu Izin Usaha Menengah dan Kecil (IUMK) juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena telah terhubung secara elektronik dan sudah terkoneksi dengan pemerintah daerah di Indonesia. Melalui OSS para pelaku usaha mendapatkan fasilitas untuk mengamankan berkas perizinan dalam satu identitas berusaha yaitu NIB serta mengajukan sertifikasi, laporan dan jalan keluar perizinan dalam satu tempat dengan mudah [7]. Keunggulan sistem OSS adalah memberikan sistem penyimpanan data yang terintegrasi dalam NIB, sehingga mempunyai NIB

merupakan hal penting bagi pemilik usaha. Pendaftaran perizinan berusaha NIB dengan menggunakan sistem OSS tidak dikenakan biaya atau gratis [8].

Kelurahan Surya Timur, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka memiliki usaha Mikro dan Kecil yang tersebar di 3 lingkungan yaitu di lingkungan Surya Timur, lingkungan Limbang Jaya dan lingkungan Tunas Kelapa. Setelah dilakukan survei oleh Tim KKNT, diperoleh informasi data bahwa terdapat 19 UMKM bidang kuliner di Kelurahan Surya Timur dan masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki NIB dan SPP-IRT yakni sebesar 75% dari UMKM tersebut. Berdasarkan observasi lebih lanjut, masih banyak pelaku UMKM yang belum tahu atau paham tata cara pengurusan legalitas usaha dan pentingnya legalitas usaha sebagai bentuk pengembangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan dukungan dan bantuan pengembangan terhadap UMKM Kelurahan Surya Timur, sehingga pemerintah Kelurahan melalui program kemitraan masyarakat yang tertuang dalam Program Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menjadi fasilitator pendampingan dan pembinaan UMKM agar mampu berkembang dengan baik.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kegiatan yang dilaksanakan berupa pendampingan kepada pelaku UMKM Kelurahan Surya Timur terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan legalitas melalui OSS. Penelitian mengenai efektivitas sistem OSS juga pernah dilakukan di Kabupaten Blora dengan hasil bahwa pelayanan izin berusaha melalui sistem OSS cukup efektif dilihat dari antusiasme dan pemahaman pelaku usaha mengenai sistem penggunaan OSS [3]. Hal yang serupa juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian pendampingan pendaftaran NIB & P-IRT bagi UMKM binaan Rumah BUMN Bandar Lampung oleh Santoso dkk dengan hasil bahwa merasakan hal yang sama yakni cukup efektif [9].

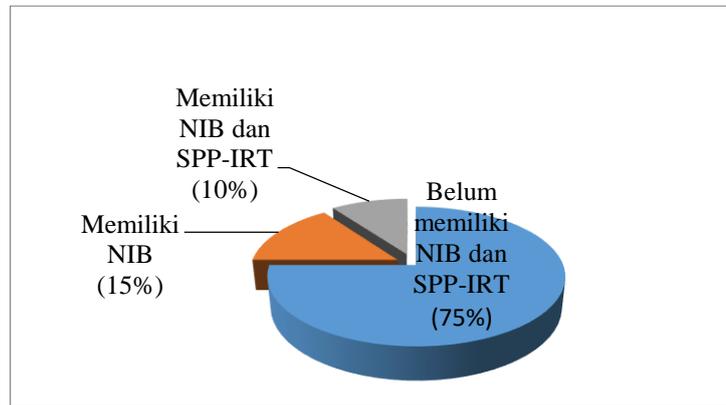
METODE PELAKSANAAN

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Surya Timur mengenai keterbatasan pengetahuan mengenai legalitas usaha, dapat diatasi dengan melihat potensi baik dari sumber daya manusia maupun produk yang ditawarkan. Solusi yang akan dilakukan adalah memberikan informasi atau penyuluhan mengenai legalitas usaha dan pendampingan pembuatan NIB dan SPP-IRT.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-Tematik Surya Timur melibatkan 19 UMKM yang dikunjungi sesuai dengan data di Kelurahan Surya Timur, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Jenis usaha dari peserta pelaku usaha di Kelurahan Surya Timur adalah usaha kuliner. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2023 s.d 12 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Surya Timur mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dari tim KKN-Tematik Surya Timur untuk pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Surya Timur. Koordinasi dilanjutkan ke PPTSP Kabupaten Bangka selaku badan yang menaungi OSS untuk membahas pengajuan Nomor Induk Berusaha dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka mengenai pengajuan SPP-IRT. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk pengajuan NIB dan SSP-IRT, antara lain :

1. Observasi

Pada tahap awal, observasi dilakukan sebagai bahan dan acuan untuk pelaksanaan pengabdian. Selain observasi, kegiatan wawancara dan survei langsung ke setiap lokasi pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Surya Timur. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Tim KKNT, diperoleh informasi data kepemilikan NIB dan SPP-IRT dari para pelaku UMKM Kelurahan Surya Timur seperti berikut:



Gambar 1. Persentase kepemilikan NIB dan SPP-IRT pelaku UMKM kelurahan Surya Timur

Berdasarkan Gambar 1, pelaku UMKM yang memiliki NIB sebanyak 15% dan pelaku UMKM sudah memiliki NIB dan SPP-IRT sebanyak 10%. Dapat diambil kesimpulan, bahwa kegiatan pendampingan OSS bagi para pelaku UMKM sangat relevan dilakukan mengingat banyak pelaku UMKM yang belum memiliki NIB dan SPP-IRT, yaitu sebesar 75%.

2. Pelaksanaan kegiatan

Rangkaian kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi pelaku UMKM untuk mendaftarkan dan memperoleh Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK). Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan dan bimbingan teknis pendaftaran secara langsung. Tim KKN-T UBB melakukan penyuluhan secara langsung pada masing-masing pelaku UMKM saat melakukan kunjungan untuk menginformasikan mengenai pentingnya perizinan berusaha, prosedur pengajuan NIB dan SPP-IRT, dan beberapa komitmen yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin berusaha. Pendampingan dalam proses pendaftaran dilakukan untuk mendaftarkan produk yang dihasilkan dan pendampingan SPP-IRT dilakukan bagi pelaku usaha pangan olahan melalui website OSS.

3. Evaluasi kegiatan

Secara keseluruhan, hasil pendampingan pendaftaran NIB dan SPP-IRT seperti pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, sebagai tindak lanjut kedepan hendaknya dilakukan pendampingan lebih lanjut agar semua pelaku UMKM memiliki NIB dan SPP-IRT secara keseluruhan demi keberlanjutan usaha. Pendampingan juga bisa dilakukan dengan melibatkan secara langsung Dinas terkait, seperti PTSP dan Dinas Kesehatan setempat.

Tabel.1 Kondisi sebelum dan setelah pendampingan bagi Pelaku UMKM

No	Nama Usaha	Sebelum Pendampingan		Setelah Pendampingan	
		NIB	SPP-IRT	NIB	SPP-IRT
1	Otak-otak				
2	Peyek			✓	
3	Jajanan tradisional			✓	
4	Gorengan				
5	Camilan kering				
6	Pastel dan kue hijau				
7	Kue jajanan			✓	
8	Tekwan model	✓		✓	
9	Peyek, rengginang dan keripik	✓	✓	✓	✓
10	Bakso	✓		✓	
11	Keripik ubi	✓		✓	✓
12	Warung pecel geby			✓	
13	Kue basah				
14	Warung nasi udak dan gorengan			✓	
15	Pangsit dan otak-otak				
16	Pia dua putra	✓	✓	✓	✓
17	Risol				
18	Kroket				
19	Kue kukus				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei terdapat 19 UMKM yang beroperasi di Kelurahan Surya Timur. Terdapat 5 UMKM yang sudah memiliki NIB dan 2 UMKM yang sudah memiliki SPP-PIRT. Dari hasil diskusi dengan para pelaku UMKM, banyak diantaranya belum memiliki NIB karena beberapa faktor antara lain minimnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang mekanisme dan pentingnya pembuatan NIB dan SPP-IRT. Lebih lanjut, terdapat argumen negatif masyarakat mengenai prosedur perizinan yang berbelit-belit dan penyelesaian izin yang sangat banyak memakan waktu. Hal ini disebabkan kurangnya informasi bahwa terdapat sistem terbaru yang memudahkan proses tersebut. Pengajuan NIB semakin cepat dengan adanya *automatic approval* atau sistem persetujuan otomatis melalui OSS sehingga persyaratan pengajuan izin seragam dan tidak perlu melakukan tinjau ulang dokumen [8].

Hasil kegiatan pendampingan pembuatan NIB dan SPP-IRT bagi UMKM yang telah dilakukan Mahasiswa KKN-T Universitas Bangka Belitung pada tahun 2023 di Kelurahan Surya Timur, sebagian besar UMKM merasa lebih mudah dalam memahami proses pendaftaran setelah menerima pendampingan secara langsung dalam pembuatan NIB dan SPP-IRT. Melalui sistem OSS, kegiatan pembuatan NIB dan SPP-IRT bagi UMKM terlaksana dengan efektif. Adanya pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana membuat Pelaku UMKM lebih memahami proses pendaftaran dan lebih yakin dalam melakukannya. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendaftaran juga cukup singkat, sehingga UMKM dapat segera melanjutkan bisnis mereka setelah proses pendaftaran selesai. Selain itu, produk yang telah dihasilkan dan didistribusikan lebih mudah diterima oleh distributor, hal ini tentunya meningkatkan omset yang diperoleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, dengan adanya pendampingan ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk memberikan rasa aman dan percaya diri dalam menjual produk yang mereka tawarkan.

Evaluasi dari pendampingan yang telah dilakukan, akan lebih baik jika melibatkan secara langsung Dinas terkait saat melakukan pendampingan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan jumlah Pelaku UMKM yang turut mendaftarkan NIB dan SPP-IRT usahanya.

Implementasi Kegiatan

Implementasi dari pengabdian yang sudah direncanakan, pelaku UMKM akan didampingi dalam mendaftarkan NIB dan P-IRT usahanya sehingga mereka akan mendapatkan pengamanan bagi hukum, usaha dari UMKM pula akan terdaftar di OSS, juga meminimalisir plagiarisme pada nama brand yang mereka gunakan. Adapun bentuk implementasi dari kegiatan ini yaitu :

1. Kunjungan dan penyuluhan : Tim pelaksana menyelenggarakan kunjungan sekaligus penyuluhan tentang pentingnya pendaftaran NIB dan SPP-IRT bagi UMKM.
2. Pendampingan: Tim pelaksana melakukan pendampingan dan bantuan langsung ke UMKM untuk mempermudah proses pendaftaran NIB dan SPP-IRT. Pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan Tim KKN-T UBB kepada pelaku usaha menggunakan acuan dari panduan yang terdapat pada website Online Single Submission (OSS). Dengan adanya pendampingan ini maka UMKM mendapatkan kemudahan untuk mendaftarkan usahanya. Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha, antara lain:

- a) Nomor Induk Kependudukan (NIK).
- b) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- c) Alamat email aktif (opsional).
- d) Nomor ponsel aktif yang terhubung Whatsapp.

Langkah-langkah atau prosedur dalam pembuatan NIB setelah memenuhi syarat-syarat di atas ialah pembuatan akun untuk mengakses website OSS, antara lain:

1. Mengunjungi laman <https://oss.go.id/>
2. Memilih menu DAFTAR.
3. Memilih skala usaha UMK
4. Memilih jenis pelaku usaha sesuai status (perseorangan atau badan usaha).
5. Melengkapi formulir pendaftaran dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada Whatsapp.
6. Memasukkan kode verifikasi yang dikirimkan melalui Whatsapp.
7. Melengkapi formulir dan membuat password baru.
8. Melengkapi data pelaku usaha berupa NIK, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat sesuai KTP, beserta provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa.
9. Pendaftaran berhasil.
10. Akun telah siap digunakan.

Setelah melakukan pembuatan akun pada website OSS, maka dapat dilanjutkan dengan pembuatan NIB Online melalui website tersebut juga. Prosedur yang dilakukan antara lain :

1. Mengunjungi laman <https://oss.go.id/>
2. Memilih MASUK.
3. Memasukkan username, password, dan kode captcha yang tertera, lalu mengklik Masuk.
4. Mengklik menu Perizinan Berusaha.
5. Memilih Permohonan Baru.
6. Mengisi Data Pelaku Usaha secara lengkap.
7. Mengisi Data Bidang Usaha secara lengkap.
8. Mengisi Data Detail Bidang Usaha.
9. Mengisi Data Produk atau Jasa Bidang Usaha.
10. Mengecek Daftar Produk atau Jasa.
11. Mengecek Data Usaha.
12. Mengecek Daftar Kegiatan Usaha.
13. Mengecek dan Melengkapi dokumen persetujuan lingkungan (KBLI atau Bidang Tertentu).
14. Membaca dan memahami ketentuan, lalu mencentang Pernyataan Mandiri.
15. Mengecek Draf Perizinan Berusaha.
16. Perizinan NIB telah terbit.

Setelah NIB terbit, bagi pelaku usaha pangan olahan yang memenuhi kualifikasi dapat melanjutkan proses pengajuan SPP-IRT, dengan langkah seperti berikut :

1. Pemohon SPP-IRT login ke sistem OSS
2. Input kelengkapan data di OSS.
3. Membuat permohonan UMKU untuk SPP-IRT.
4. Klik link pemenuhan komitmen di OSS sehingga akan diarahkan ke aplikasi spirt.pom.go.id untuk pengajuan pengajuan produk.
5. Pemohon menginput data produk, mengunggah rancangan label dan pernyataan komitmen.
6. Pemohon SPP-IRT secara otomatis akan divalidasi oleh sistem dan nomor P-IRT akan tergenerate secara otomatis dari data yang diinput oleh pelaku usaha.
7. Penerbitan SPP-IRT.
8. Pengawasan terhadap pemenuhan komitmen oleh pelaku usaha yang dilakukan 3 (tiga) bulan sejak SPP-IRT diterbitkan.

Berikut beberapa lampiran dokumentasi kegiatan selama proses pendampingan :



Gambar 2. Observasi ke lokasi pelaku UMKM



Gambar 3. Penyuluhan ke pelaku UMKM mengenai NIB dan SPP-IRT



Gambar 4. Pendampingan pendaftaran NIB melalui OSS

(a) NIB PELAKU USAHA

No	KBLU	Lokasi Usaha	Data Usaha	Skala Usaha	Tingkat Risiko	Pernyataan Mandiri	Status
1	10794	Alamat: Jl. Kampung Baru Limbang Kelurahan: Surya Kecamatan: Sungailiat Kab/Kota: Bangka	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia: 3	Usaha Mikro	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> Pernyataan Mandiri K3L: Cetak Pernyataan Mandiri Kesiediaan Memenuhi Kewajiban Cetak Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang: Cetak Surat: Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan P... 	

(b) PENGANTARAN SPP-IRT

No.	No SPP/IRT	Nama Branding	Produk Pangan	Wilayah	NIB	Tanggal Pengajuan	Status
1.	211901010148-28	Krpkik moon	Kategori: Hasil olahan biji-bijian; Acangan, dan umbi; Jenis: Krpkik Singkong; Kemasan: Plastik; Cara Penyimpanan: Di suhu Ruangan	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG, KAB. BANGKA, Sungailiat Surya Timur	0278010031739	03-08-2023	20230802

Gambar 5. Tampilan menu OSS: (a) NIB, (b) SPP-IRT

Manfaat

Perizinan merupakan bagian dari fungsi pengaturan dan pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat. Perizinan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan regulasi dan standar yang ditetapkan, sehingga tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Perizinan juga bertujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan cara yang legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bentuk manfaat dari pendampingan pembuatan NIB melalui OSS, antara lain melalui legalitas usaha membuktikan bahwa usaha yang dijalankan beroperasi secara legal dan memenuhi regulasi yang berlaku, mendapatkan kesempatan dan akses berbagai program, fasilitas dan bantuan pemberdayaan yang disediakan pemerintah seperti program subsidi, pelatihan dan pendampingan usaha. Manfaat yang dapat diperoleh oleh pengusaha produk olahan jika mereka memperoleh SPP-IRT antara lain keamanan dan mutu produk terjamin, meningkatnya kepercayaan konsumen, dan peningkatan profesionalitas produk membantu meningkatkan nilai jual dan harga produk. Sertifikat ini juga mempermudah produk masuk ke ritel besar [9].

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pendampingan pembuatan legalitas usaha ini dilaksanakan pada pelaku UMKM di Kelurahan Surya Timur. Jumlah UMKM yang telah didata oleh tim KKN-Tematik Surya Timur sebanyak 19 UMKM dan yang berhasil dibuatkan NIB sebanyak 5 UMKM. Adapun 5 UMKM tersebut antara lain usaha kue jajan, usaha jajan tradisional, usaha gorengan dan nasi udak, usaha peyek, dan usaha warung pecel geby. SPP-IRT yang berhasil diterbitkan adalah usaha keripik ubi.

Pembuatan NIB dan SPP-IRT menggunakan sistem OSS dirasakan lebih efektif jika dibandingkan dengan pengajuan langsung ke Kementerian dan Lembaga terkait yang memungkinkan terjadinya duplikasi proses pengajuan perizinan. OSS memberikan fasilitas untuk mengamankan berkas perizinan dalam satu identitas berusaha yaitu NIB serta mengajukan sertifikasi, laporan dan jalan keluar perizinan dalam satu tempat dengan mudah. Keunggulan yang diperoleh dari sistem OSS adalah memberikan sistem penyimpanan data yang terintegrasi.

Pendampingan dimulai dengan berkoordinasi ke Dinas PTSP dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka mengenai pengajuan NIB dan SPP-IRT melalui OSS. Pendampingan pembuatan NIB dan SPP-IRT dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau alamat pelaku UMKM terdata, disertai penyuluhan kepada pelaku UMKM mengenai NIB, SPP-IRT, prosedur dan komitmen yang harus dipenuhi, sistem OSS, pentingnya legalitas dalam pengembangan usaha dan cara mengidentifikasi jenis badan usaha atau perseorangan.

Dengan menyandang NIB dan SPP-IRT menjadikan pelaku UMKM memiliki tanda pengenal yang sah dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga dapat memperoleh legitimasi dan pengakuan resmi dari pemerintah. Ragam manfaat yang diperoleh dari adanya NIB dan SPP-IRT membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan produknya, dalam hal ini berupa kepercayaan konsumen dan mitra usaha terhadap produk serta meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM agar lebih kompetitif dalam mengembangkan produk usaha maupun jenis usahanya yang dijalankan.

Kegiatan pendampingan pendaftaran NIB dan SPP-IRT melalui sistem OSS bagi UMKM yang telah dilakukan Mahasiswa KKN-T Universitas Bangka Belitung pada tahun 2023 di Kelurahan Surya Timur, dinilai cukup efektif karena sebagian besar pelaku UMKM merasa lebih mudah dalam memahami proses pendaftaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk rasa syukur atas suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Surya Timur, bersamaan ini disampaikan terima kasih kepada Kepala Kelurahan dan segenap perangkat kelurahan. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKN-Tematik Surya Timur yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian sehingga berjalan dengan lancar dan sukses dan tentunya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung yang sudah memfasilitasi dan mendanai kegiatan KKN-Tematik sebagai bagian dari kegiatan MBKM Universitas Bangka Belitung tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. D. A. Anggraeni, I. Hardjanto, and A. Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol. 1, no. 6, pp. 1286–1295, 2013.
- [2] L. Hanim and M. Noorman, "UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha," Semarang: Unissula Press, 2018.
- [3] N. N. N. Oktaviani and P. G. A. S. Yasa, "Urgensi Legalitas Usaha Bagi Industri Kecil dan Menengah IKM," *Jurnal Kertha Semaya*, vol. 10, no. 2, pp. 504–511, 2022.
- [4] Suprihati, I. E. P. Prastiwi, Y. A. Pravasanti, Jumarni, I. A. M. Ma'ruf, and S. A. Farkhan, "Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Seluruh Indonesia," *Jurnal Budimas*, vol. 05, no. 02, pp. 1–6, 2023.
- [5] I. UMKM, "Apa itu Izin Edar SPP-IRT?," istanaumkm.pom.go.id, 2022. <https://istanaumkm.pom.go.id/artikel-kosmetik/apa-itu-izin-edar-spp-irt>
- [6] I. W. Wiradarma and I. K. W. Westra, "Pengaturan Pelayanan Online Single Submission (OSS) dalam Rangka Ease Of Doing Business Di Indonesia," *Jurnal Kertha Semaya*, vol.

- 9, no. 1, pp. 102–111, 2020.
- [7] Y. Akni, D. D. A. R. Herawati, and D. D. Hariani, “Efektivitas Sistem Online Single Submission (OSS) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blora,” *Journal of Public Policy and Management Review*, vol. 11, no. 1, pp. 138 – 153, 2022.
- [8] F. N. R. Budiarto et al., “Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, pp. 116–124, 2022.
- [9] N. A. Santoso and A. P. Redaputri, “Pendampingan Pendaftaran NIB & P-IRT Bagi Umkm Binaan Rumah Bumh Bandar Lampung,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 4, no. 1, pp. 184–192, 2023.